

Rancangan Parahyangan Festival Mall di Kota Baru Parahyangan dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur *Futuristic*

Raka Cahya Nugraha¹

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung

Email: rakacahya59@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu ibu kota yang ada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten ini memiliki destinasi wisata terbanyak yang memiliki perekonomian yang berkembang. Perkembangan yang terlihat yaitu dengan munculnya beragam aktivitas jenis perdagangan dan jasa. Saat ini Kabupaten Bandung Barat yaitu tepatnya di Kota Baru Parahyangan belum memiliki shopping mall, pembangunan shopping mall di kawasan Kota Baru Parahyangan diharapkan dapat bersaing dengan bangunan di sekitarnya. Arsitektur futuristic merupakan sesuatu yang baru dan dapat terus berkembang seiring waktu, dalam penciptaan arsitektur futuristic terdapat sebuah inspirasi didalamnya, sehingga salah satu prinsip arsitektur futuristic yaitu teknologi, hal ini membuktikan bahwa arsitektur futuristic selalu bertekad untuk menyingkirkan masa lalu sehingga bangunan akan memiliki pandangan masa depan yang sangat canggih dengan menggunakan teknologi terbaru seperti led video wall displays. Penggunaan led video wall displays diaplikasikan pada fasad site entrance dan main entrance, fungsi dari penggunaan led video wall displays yaitu untuk mempromosikan sebuah brand yang terdapat di Parahyangan Festival Mall juga untuk menampilkan sebuah visual 3D yang menarik perhatian pengunjung dan masyarakat sekitar, selain itu penggunaan led berwarna diaplikasikan pada malam hari di bagian fasad barat, fasad selatan, dan juga diaplikasikan pada canopy site entrance dan main entrance.

Kata kunci: Arsitektur futuristic, shopping mall.

ABSTRACT

West Bandung Regency is one of the capital cities in West Java Province. This district has the most tourist destinations that have a growing economy. The visible development is the emergence of various types of trade and service activities. Currently in West Bandung Regency, precisely in Kota Baru Parahyangan, it does not yet have a shopping center, the construction of a shopping center in the Kota Baru Parahyangan area is expected to compete with the surrounding buildings. Futuristic architecture is something new and continues to develop over time, in creating futuristic architecture there is an inspiration in it, so that one of the principles of futuristic architecture is technology, this proves that futuristic architecture always likes the past so that buildings will have a very sophisticated view of the future. by using the latest technology such as led video wall display. The use of led video wall displays is applied to the site entrance and main entrance facades, the function of the use of led video wall displays is to promote a brand in Parahyangan Festival Mall as well as to display a 3D visual that attracts the attention of visitors and the surrounding community, in addition to the use of led. applied at night on the west facade, south facade, and also applied to the canopy site entrance and main entrance.

Keywords: Arsitektur futuristic, shopping mall,

1. PENDAHULUAN

Shopping mall merupakan sebuah plaza umum, jalan-jalan umum atau sekumpulan sistem dengan belokan-belokan dan dirancang khusus untuk pejalan kaki. Maka, mall dapat disebut sebagai jalan yang berada di area pusat usaha yang terpisah, tetapi memiliki akses terhadapnya, selain itu mall digunakan sebagai tempat berjalan-jalan, duduk-duduk, bersantai dan dilengkapi dengan unsur-unsur dekoratif untuk melengkapi kenyamanan dalam menikmati suasana (Rubenstein 1978) [1]. Untuk menaungi pedestrian maka dipakai deretan pepohonan yang ditanam di sepanjang mall dengan bentuk terbuka akan menghadapi masalah karena kondisi cuaca, maka timbul suatu gagasan untuk membuat mall yang tertutup. Sedangkan bahan penutupnya menggunakan bahan penutup yang tembus cahaya (transparan) yang ditempatkan sepanjang mall. Sehingga selain berfungsi sebagai penutup juga berfungsi sebagai tingkap cahaya (*sky light*) [2].

Pada Bangunan *shopping mall* ini menerapkan prinsip *futuristic* yang menjadi poin penting pada bangunan ini untuk menciptakan keselarasan, ketepatan dalam mendesain sebuah bangunan. Prinsip yang ada pada *futuristic* mendukung teknologi baru dari masa depan dan pada *era new normal* saat ini teknologi baru akan berguna untuk mendukung sistem protokol kesehatan bahkan hingga saat pandemi telah berakhir teknologi ini masih dapat dimanfaatkan. Prinsip *futuristic* pada bangunan ini akan menjadi ciri khas yang dapat membedakan bangunan Parahyangan Festival Mall dengan bangunan di sekitarnya. Perkembangan berupa pembaharuan yang akan terus berkembang seiring waktu.

Bangunan *shopping mall* ini menghadirkan konsep ruang terbuka untuk menyeimbangkan kondisi lingkungan pada *era new normal*, namun juga menciptakan dan menyediakan tempat beraktivitas lainnya untuk sosial serta memadukan estetika yang indah. Ruang terbuka yang dimaksud berada di antara retail tenant yang cukup luas, bisa digunakan untuk acara *talk show* dan lainnya [3]. Pada era *new normal*, ruang terbuka sangatlah penting bagi kesehatan, sinar matahari sangat membantu membunuh virus dan bakteri, serta dapat menurunkan resiko penularan *covid-19* dan memutuskan rantai penularan virus *covid-19*. Maka dari itu konsep *open mall* yang diterapkan dapat membantu untuk menghilangkan dan memutuskan resiko penularan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dari pemerintah [4].

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Deskripsi Proyek

Parahyangan Festival Mall merupakan pusat perbelanjaan di Kota Baru Parahyangan yang menerapkan prinsip arsitektural *futuristic*. Pada bangunan pusat perbelanjaan ini tidak hanya memperhatikan kepraktisan dan kegunaan semata melainkan juga memperhatikan seni ekspresi pada tampilan bangunan, serta menerapkan teknologi yang bertujuan untuk menampilkan sebuah *visual 3d* di fasad bangunan, selain itu pusat perbelanjaan ini bertujuan untuk memasarkan dan menampilkan beberapa *brand* pada tenant yang berada di Parahyangan Festival Mall.

2.2 Lokasi Proyek

Kota Baru Parahyangan merupakan sebuah kota yang mandiri dan berkonsep serta terencana yang berlokasi di Kabupaten Bandung Barat dengan luas tanah lebih dari 1.250 Ha [5].

2.3 Definisi Dan Elaborasi Tema

Pengertian arsitektur futuristik dengan gaya arsitektur desain sebenarnya adalah bagian dari suatu futurism, yaitu suatu gerakan seni yang ditemukan oleh seorang para penyair yang bernama Filippo Tommaso Marinetti pada tahun 1909. Gerakan ini begitu tidak menarik para penyair, musisi, begitu juga seniman seperti Umberto Boccioni atau Giacomo Bela, mungkin sangat menarik perhatian bagi para arsitek karena keindahan yang begitu menggelora. Arsitektur futuristik memanfaatkan, peradaban di area teknologi ini dengan memakai bahan seperti baja, kaca dan *aluminium*, namun pada saat ini kayu tidak di pakai untuk desain futuristik karena kekuatannya yang sangat terbatas rendah, berbeda dengan baja yang begitu kuat [6]. Sedangkan bangunan pada bentang lebar adalah bangunan dengan

bentang luas yang memungkinkan penggunaan ruang bebas kolom yang selebar dan sepanjang mungkin [7].

Arsitektur futuristik memiliki prinsip perhitungan, keberanian, kegagahan, kesederhanaan dengan menggunakan bahan material arsitektur beton bertulang, besi, kaca, serat, tekstil, pengganti kayu, batu dan bata yang dibuat untuk mencapai maksimum elastisitas yang ringan. Selain itu arsitektur futuristik bukanlah kombinasi yang sangat gampang tetapi itu seni yang sangat sulit, yaitu sintesis dan ekspresi, salah satunya menciptakan garis miring dan elips yang menurut sifatnya memiliki kekuatan emosi seribu kali lebih unggul dari pada tegak lurus dan horizontal, dan bahwa tidak ada arsitektur *integrative* dinamis yang tidak dimanfaatkan oleh para arsitek futuristik. Selain itu arsitektur futuristik memiliki prinsip dekorasi sebagai sesuatu yang ditumpangkan pada arsitektur yang tidak masuk akal dan hanya dari penggunaan bahan mentah, telanjang atau bewarna keras dapat bernilai dekoratif arsitektur futuristik yang diturunkan oleh para arsitek futuristik di dalam bangunan yang akan di rancang [8].

Pada rancangan Parahyangan Festival Mall menerapkan konsep arsitektur *futuristic* bisa dilihat pada **Tabel 1** yang memiliki konsep masa depan dengan pembaharuan yang terus menerus berkembang setiap tahun. Arsitektur *futuristic* melakukan pembaharuan yang terus menerus agar tidak ketinggalan zaman dan terhindar dari masa lalu. Pada lokasi pembangunan mall memiliki lahan yang unik maka dari itu munculah tema arsitektur *futuristic*, berkonsep masa depan dengan menggunakan teknologi yang terbaru dan tidak ada yang menyainginya di lingkungan sekitar mall yang akan dibangun serta penerapan prinsip ini dilakukan agar tidak menyimpang dari ajaran prinsip yang berada pada arsitektur *futuristic* dan *futuristic* ini menciptakan seni yang baru dan sangat luar biasa agar bangunan tidak terlihat monoton.

Tabel 1. Elaborasi tema

| | <i>Shopping Mall</i> | <i>Futuristic</i> | <i>Open mall</i> |
|----------------|---|---|---|
| Mean | Pusat perbelanjaan adalah sekelompok penjual eceran dan usahawan komersial lainnya yang merencanakan, mendirikan, memiliki dan mengelola sebuah properti tunggal. | Membentuk konsep-konsep baru seni berdasarkan kecepatan, sesuatu yang mereka anggap penting untuk kehidupan modern. Kepentingan para <i>futuristic</i> adalah sesuatu yang baru, dan juga, semua tentang teknologi. | <i>Open mall</i> yaitu mall yang tidak memiliki atap jadi dengan konsep terbuka. Keuntungannya adalah memberikan kesan yang luas dan memiliki banyak manfaat di <i>era new normal</i> . |
| Problem | Bagaimana bangunan dapat menjadi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan jual beli dan rekreasi. | mengaplikasikan ciri-ciri dan prinsip arsitektur futuristik. | Menyeimbangkan kondisi yang sangat nyaman dan indah, serta memfasilitasi tempat duduk di area plaza. |
| Fact | Belum terdapat <i>shopping mall</i> di kota baru parahyangan . | Penerapan prinsip <i>futuristic</i> masih minim digunakan. | Diterapkan atap bangunan agar tidak air hujan tidak terlalu masuk. |
| Needs | Bangunan <i>shopping mall</i> yang dapat memfasilitasi pengguna untuk refreshing dan berbelanja kebutuhan. | Pendekatan prinsip <i>futuristic</i> yang dapat menjadikan identitas, baru bagi bangunan tersebut. | Penerapan konsep <i>open mall</i> agar memutuskan rantai <i>covid-19</i> karena di masa era new normal sangat penting adanya ruang terbuka. |

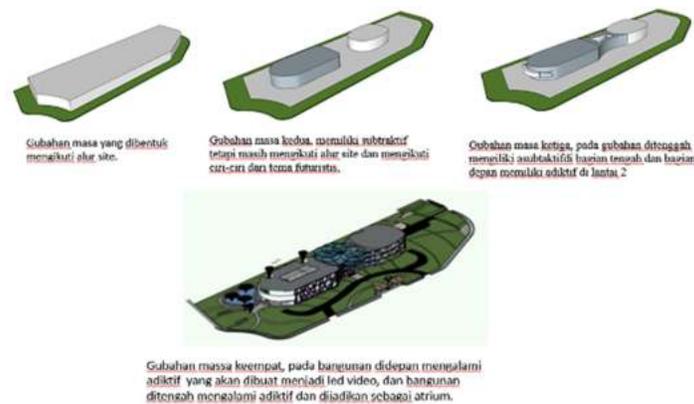
| | | | |
|--------------|--|--|--|
| Goals | menyediakan bangunan <i>shopping mall</i> yang dapat berfungsi maksimal. | Mengaplikasikan prinsip <i>futuristic</i> yang dapat menjadikan identitas bangunan di site atau di sekitarnya. | prinsip merancang bangunan dengan konsep <i>open mall</i> agar sinar matahari sangat membantu membunuh virus dan bakteri, jadi menurunkan resiko penularan <i>COVID-19</i> . |
|--------------|--|--|--|

Sumber : Analisis Pribadi, 2021

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Gubahan Massa

Terlihat pada **Gambar 1** merupakan gubahan masa, bangunan ini mengikuti alur yang ada pada lokasi site dan menerapkan beberapa prinsip arsitektur *futuristic* yaitu memiliki bentuk yang bebas dan tidak beraturan. Bentuk gubahan ini menyerupai pesawat luar angkasa dengan menerapkan prinsip *futuristic* didalamnya. Penerapan beberapa prinsip *futuristic* terlihat pada pengaturan bentuk yang bebas, teknologi.

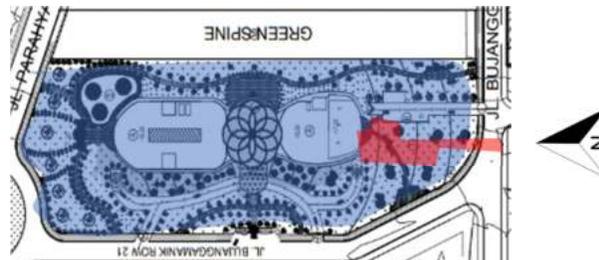


Gambar 1, Gubahan Masa

Sumber : Analisis Pribadi, 2021

3.2 Rancangan Tapak

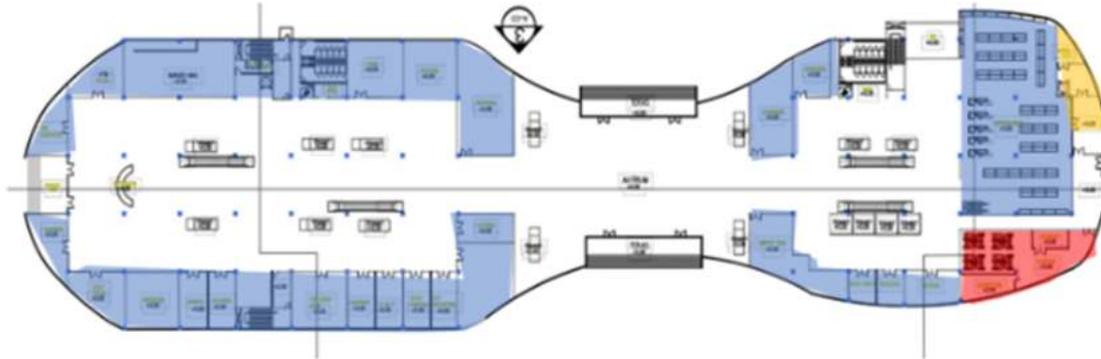
Pada **Gambar 2**, tapak hanya memiliki zona *public*, untuk penempatan zona *service* berada di *basement*, tetapi untuk kendaraan servis seperti truk dan kendaraan karyawan melewati bagian *drop off* bangunan pada site. Zona publik terdiri dari area plaza, area *drop off*, *shelter* dan taman. Sirkulasi pintu masuk berada di Jalan Bujanggamanik Row 21 dan keluar di jalan Bujanggamanik bagian selatan. Kendaraan servis keluar melalui jalur selatan.



Gambar 2, zoning tapak dan sirkulasi dalam tapak

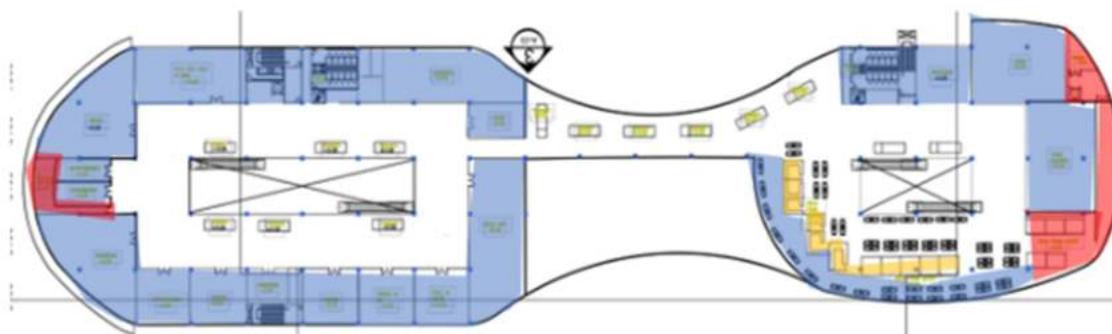
3.3 Zoning Bangunan

Pada denah lantai dasar di **Gambar 3** terdapat empat *entrance*, yaitu satu di bagian utara merupakan *main entrance* pada bagian Jalan Parahyangan 28, untuk *side entrance* berada di dekat *green spine*, serta di belakang jalan Bujanggamanik, dan *side entrance* terakhir berada di Jalan Bujanggamanik Row 21. Saat memasuki bangunan melalui *main entrance*, terdapat *lobby* serta area atrium. Setiap *side entrance* juga disediakan *lobby* dan area atrium, pada area atrium terdapat eskalator yang digunakan untuk mencapai lantai satu dan sebaliknya menuju lantai dasar. Jenis tenant yang berada di lantai satu yaitu merupakan tenant dengan brand besar sehingga dapat menarik pengunjung untuk mengunjungi setiap tenannya.



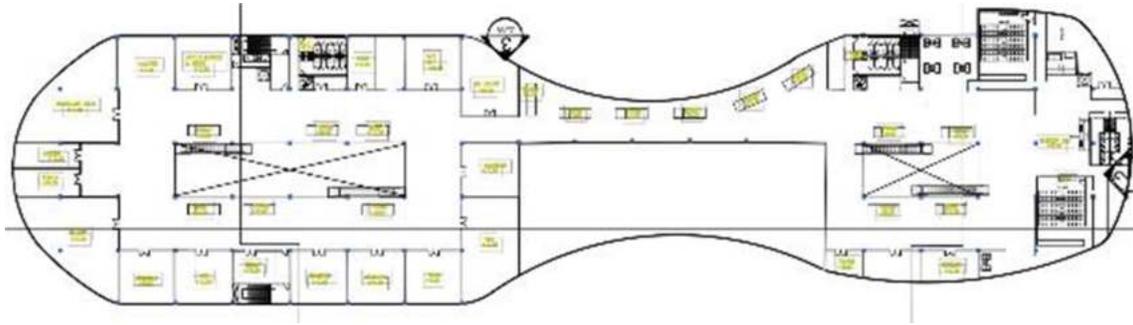
Gambar 3, Pembagian zona dalam bangunan (denah lantai dasar)

Gambar 4 merupakan denah lantai satu, terdapat jembatan di atas atrium lantai dasar untuk menghubungkan bangunan satu dengan bangunan dua. Penempatan tenant besar ditempatkan di setiap massa yang dapat menjadi magnet supaya pengunjung mengunjungi semua tenant. Pada area jembatan terdapat tenant-tenant kecil dengan menggunakan gerobak, jenis barang yang dijual seperti pernak-pernik maupun minuman dan makanan ringan, sedangkan untuk area *foodcourt* diletakkan di massa dua dengan menghadap ke massa satu dan atrium. Ruang operator untuk *led video* juga diletakkan di lantai satu.



Gambar 4, Pembagian zona dalam bangunan (denah lantai 1)

Gambar 5 merupakan denah lantai dua, sama seperti lantai satu terdapat jembatan penghubung namun fungsi ruangnya yang berbeda, pada massa dua digunakan sebagai bioskop serta beberapa tenant besar yang dapat menciptakan suasana area bioskop, sedangkan massa satu digunakan untuk area tenant besar sebagai magnet untuk massa satu.



Gambar 5, Pembagian zona dalam bangunan (denah lantai 2)

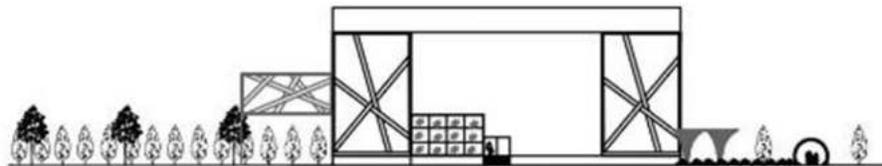
3.4 Rancangan Fasad

Pada Gambar 6 merupakan tampak bangunan dibagian barat di *main entrance*. Fasad ini menggunakan material dari *aluminium composite panel (acp)* dan *folding aluminium* di bagian kaca *main entrance* dengan bentuk yang bebas menggunakan prinsip arsitektur *futuristic*. Pada bagian utara juga terdapat *led video wall display*.



Gambar 6, Tampak Bangunan Barat

Terlihat pada Gambar 7 yang merupakan tampak bangunan dibagian belakang terdapat *side entrance* yang massif dengan olahan material *folding aluminium* berwarna biru muda dan yang lainnya massif berwarna putih.



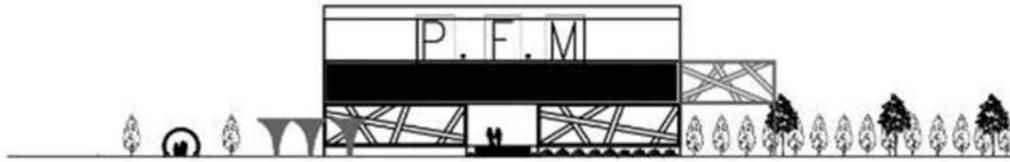
Gambar 7, Tampak Bangunan Selatan

Pada Gambar 8 di tampak timur memiliki kesamaan dengan Gambar 6, material yang digunakan yaitu *folding aluminium* pada kaca *side entrance* yang menghadap ke area *green spine*. Mengusung prinsip *futuristic* yang memiliki prinsip berbentuk bebas yang menjadikan ciri khas dari bangunan ini, menjadikan bangunan mal ini berbeda dengan bangunan di sekitarnya.



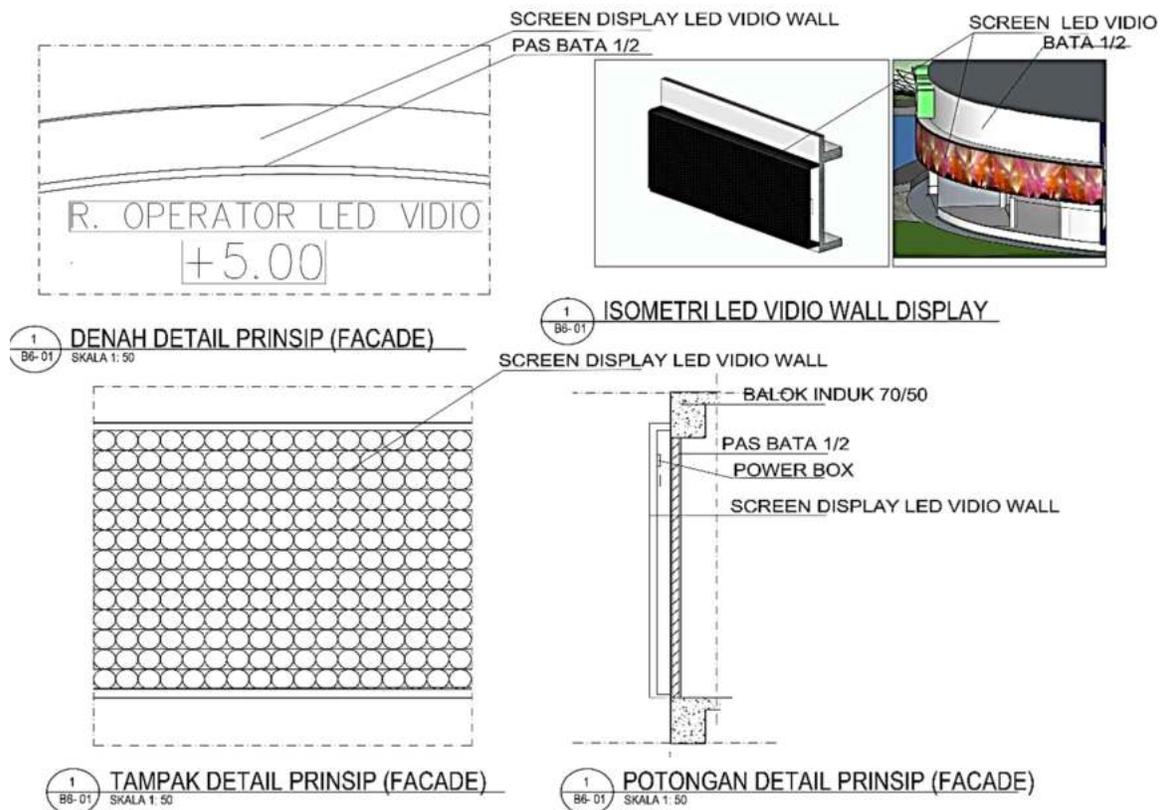
Gambar 8, Tampak Bangunan Timur

Terlihat pada Gambar 9 tampak utara ini menghadap ke jalan utama Parahyangan Row 28. Fasad pada bagian ini menggunakan *led video wall display* yang menciptakan *visual 3D*, selain itu memiliki fungsi untuk mempromosikan *brand* yang terdapat di Parahyangan Festival Mall, *led video* terdapat di fasad lantai satu.



Gambar 9, Tampak Bangunan Utara

Pada **Gambar 10** terdapat detail material *led video display* yang terdapat di lantai satu, sistem operasinya dilakukan di lantai satu dengan fungsi untuk mengganti atau memutar video dan mengatur alur *led video*. Material yang digunakan yaitu *screen display led video wall* yang mengikuti prinsip *futuristic* dengan teknologi canggih dan menciptakan *visual 3D* yang baik. Selain itu fungsi dari *screen display led video wall* yaitu untuk mempromosikan produk-produk yang ada di tenant Parahyangan Festival Mall ini.



Gambar 10, Detail *screen display led video wall*

Pada **Gambar 11** merupakan perspektif dari bangunan Parahyangan Festival Mall dengan beberapa penerapan prinsip teknologi, pengaturan bentuk, memiliki bentuk yang bebas, dengan *ornament*. Bangunan ini memiliki bentuk lengkungan yang selaras dengan bentuk lengkungan yang berada di site. Fasad depan menggunakan *led wall video display* yang merupakan salah satu prinsip *futuristic* memberi kesan *visual 3D* pada *led screen display*.



Gambar 11, Desain fasad bangunan

3.5 Eksterior bangunan

Pada **Gambar 12**, di samping kiri terdapat penerapan fasad yang menggunakan *led video wall display*. Pada gambar di kanan merupakan gambaran penerapan *led* berwarna yang digunakan pada saat malam hari, warna yang digunakan yaitu biru, merah dan ungu.



Gambar 12, Prespektif Eksterior

Pada **Gambar 13**, penerapan prinsip arsitektur *futuristic* diaplikasikan pada bagian fasad berupa teknologi *led wall video* yang berfungsi untuk memberikan kesan *visual* dan mempromosikan brand yang ada di dalam bangunan.



Gambar 13, Perspektif Eksterior

Terlihat pada **Gambar 14** terdapat gambaran suasana di malam hari yang menerapkan *led* berwarna. Fasad yang menghadap Jalan Bujanggamanik dan *green spine* memperlihatkan warna dari *led* yang berfungsi untuk memberikan kesan ramai dan mewah sebagai pengaplikasian dari prinsip *futuristic*. Pada malam hari *led* berwarna ini menyala di bagian fasad timur dan fasad barat.



Gambar 14, Perspektif Eksterior

Pada **Gambar 15** terdapat area *plaza* di dekat *green spine* yang merupakan *side entrance*, juga tersedia area tempat duduk yang mengarah ke arah *green spine*.



Gambar 15, Perspektif Eksterior

Terlihat pada **Gambar 16** yaitu terdapat *canopy* yang bertujuan untuk tempat nongkrong pengunjung, *canopy* juga berfungsi untuk menyimpan air hujan yang dapat dimanfaatkan untuk menyiram tanaman.



Gambar 16, Perspektif Eksterior

4. SIMPULAN

Prinsip arsitektur futuristic terdiri dari:

1. Prinsip Teknologi, teknologi yang diterapkan pada bangunan Parahyangan Festival Mall ini yaitu menerapkan *led wall video display* yang di gunakan pada fasad timur dan fasad barat, yang bertujuan untuk mempromosikan *brand* yang ada di Parahyangan Festival Mall. *Led wall video display* juga berfungsi untuk menciptakan visual yang menarik dan mencuri perhatian agar pengunjung dan masyarakat sekitar Kota Baru Parahyangan tertarik mengunjungi mal tersebut.
2. Prinsip dekorasi fasad ini penerapannya yaitu *led* berwarna pada fasad bagian barat dan selatan yang digunakan pada malam hari, dekorasi pada arsitektur *futuristic* ini memanfaatkan bahan baku, seperti pengaturan awal yang sangat mentah, bahan material yang sangat bewarna atau polos dan kasar, tetapi pada dekorasi yang di tempatkan pada Parahyangan Festival Mall untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dengan bangunan yang berada disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pengertian *Shopping Mall* Tinjauan Umum, 2017 <https://text-id.123dok.com/document/oz1dl51vz-pengertian-shopping-mall-tinjauan-umum.html> (diakses 18-07-21, Pukul 19:54)
- [2] Angga Dwi Rianto, 2016, BAB II Tinjauan Pustaka Pusat Perbelanjaan Berkonsep Citywalk Di Kota Bogor, laporan tugas akhir jurusan arsitektur fakultas Teknik universitas diponegoro. (diakses pada 27-08-21, pukul 19:20)
- [3] Dewi Parliana, Barr Barani. Aprilana, Praty. “Pengolahan Ruang Terbuka dengan Konsep *Open Mall* pada Kawasan Komersial Paris Van Java” 2017.
- [4] Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Surat Edaran nomor 12 tahun 2020 Tentang Pemulihan Aktivitas Perdagangan Yang Dilakukan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*) dan *New Normal*.
- [5] Kota Baru Parahyangan, tentang Kota Baru Parahyangan, 2018, <https://kotabaruparahyangan.com/tentang> (diakses 18-01-21, pukul 19:50)
- [6] Arsitektur Futuristik : Pengertian, Prinsip dan Contohnya, 2017, <https://www.arsitur.com/2018/07/arsitektur-futuristik-pengertian-prinsip-contoh.html> (diakses 16-01-21, Pukul 23:41)
- [7] Yustriana Choiriyani, Finta Lissimia. “ Kajian Arsitektur Futuristik Pada Stasiun Tanjung Priuk Dan Theater Jakarta Taman Ismail Marzuki,2020.
- [8] Lawrence Rainey, Christine Poggi, Laura Wittman. 2009. *Futurism-anthology*. America.